



PEMBUATAN DESAIN TAMAN SEBAGAI UPAYA MENDUKUNG SEKTOR PARIWISATA DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

¹Yulia Kusuma Wardani, ²Jausal Ilyas Gautama, ²Hanifa Fauzia Utami, ²Abdurahman Cury,
²Vika Setia Putri, ²Rika Afrida

¹Program Studi Hukum Perdata, Universitas Lampung,

²Universitas Lampung

*Korespondensi : hanifa.fauzia1030@students.unila.ac.id

ABSTRAK

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan guna mendukung pendapatan daerah. Meski tergolong daerah baru, Pemerintah Tulang Bawang Barat sangat gencar dalam mengembangkan sektor pariwisata karena pariwisata merupakan sektor yang memiliki nilai sehingga dapat menarik pengunjung dari luar daerah untuk berkunjung ke Kabupaten Tulang Bawang Barat. Berdasarkan hal tersebut, kami mahasiswa/i KKN bermaksud memberikan kontribusi pada sektor pariwisata dengan membuat desain sebuah taman. Pembuatan desain taman ini dilakukan menggunakan software SketchUp, yang sebelumnya telah dilakukan survey untuk mendapatkan data-data mengenai lokasi. Desain taman yang dibuat lebih menjuru kepada taman bermain atau tempat untuk piknik yang asri. Taman ini juga bersifat universal dimana siapa saja boleh mengunjunginya dengan aturan menjaga kebersihan setempat.

Kata kunci: pariwisata, desain taman.

ABSTRACT

The tourism sector is a sector that has the potential to be developed to support regional income. Although classified as a new area, the West Tulang Bawang Government is very aggressive in developing the tourism sector because tourism is a sector that has value so that it can attract visitors from outside the region to visit Tulang Bawang Barat Regency. Based on this, we KKN students intend to contribute to the tourism sector by designing a park. The design of this park was done using the SketchUp software, which had previously been carried out a survey to obtain data about the location. The garden design is made more towards a playground or a place for a beautiful picnic. This park is also universal where anyone can visit it with local hygiene rules.

Keywords: tourism, park design.

PENDAHULUAN

Setiap daerah memiliki potensi yang dapat dikembangkan, sehingga perkembangan daerah tersebut dapat meningkat pesat. Beberapa sektor yang dapat dikembangkan diantaranya yakni sektor pertanian, sektor perdagangan, sektor pariwisata, dan lain-lain. Pariwisata merupakan salah satu dari industri baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi (Febrianti Dwi Cahya Nurhadi, Mardiyono, 2004). Sektor pariwisata menjadi sektor yang potensial untuk dikembangkan guna mendukung pendapatan daerah. Sektor ini diharapkan dapat berperan sebagai penggerak perekonomian yang berkelanjutan. Untuk mewujudkan hal

Pembuatan Desain Taman Sebagai Upaya Mendukung Sektor Pariwisata di Kabupaten Tulang Bawang Barat tersebut, maka diperlukan upaya yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, pelestarian seni budaya, dan ramah lingkungan. Dengan demikian, sektor pariwisata memungkinkan untuk diwujudkan karena memiliki berbagai potensi dan dukungan pemerintah daerah dalam bentuk regulasi.

Tulang Bawang Barat adalah salah satu kabupaten di Provinsi Lampung dan merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Tulang Bawang. Tulang Bawang barat merupakan kabupaten yang terbilang baru karena diresmikan pada tanggal 26 November 2008 (Perda Tulang Bawang Barat No 3 Tahun 2012, 2019). Daerah ini memiliki luas 1.201,15 km². Meski dapat dikatakan sebagai daerah baru, Pemerintah Tulang Bawang Barat sangat gencar dalam mengembangkan sektor pariwisata karena pariwisata adalah sektor yang dapat menarik masyarakat luar daerah untuk berkunjung ke Kabupaten Tulang Bawang Barat. Pengembangan pariwisata dan kebudayaan di Kabupaten Tulang Bawang Barat mempunyai arti yang sangat penting dan strategis, karena sektor ini merupakan salah satu sektor yang nantinya diharapkan mampu mendukung perkembangan pembangunan daerah serta pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan dan memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan daerah.

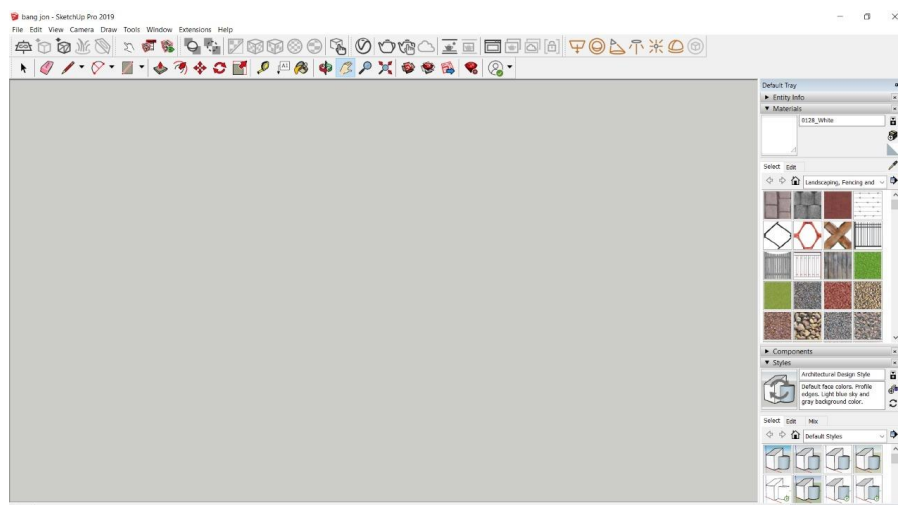
Berdasarkan hal tersebut, berangkat dengan niat berkerja dengan hati kami mahasiswa/i KKN bermaksud memberikan kontribusi pada sektor pariwisata dengan membuat desain sebuah taman. Kami berharap dapat dipergunakan dalam pembangun pariwisata guna membantu perekonomian dan multisektor di Tulang Bawang Barat.

METODE

Metode dalam penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif-eksplanatif yang bermaksud memberikan gambaran mendetail terkait program kerja pembuatan desain taman selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata sekaligus menjelaskan langkah-langkah mulai dari survei lokasi hingga pendesainan taman.

Adapun pendesainan taman dalam program kerja ini memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

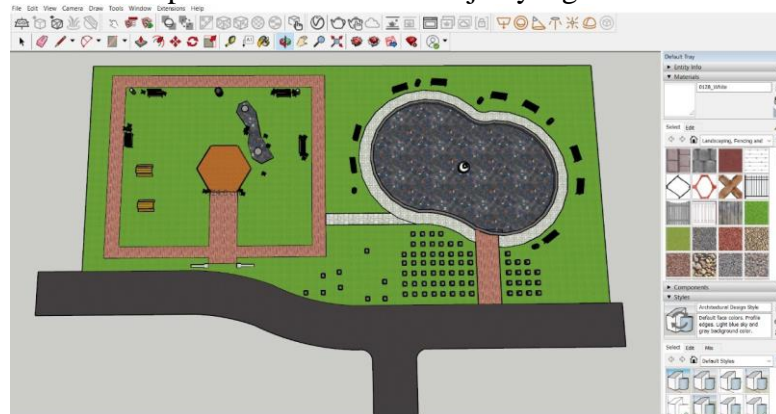
- 1) Melakukan survei untuk mendapatkan data-data yang diperlukan
- 2) Lalu menyiapkan software SketchUp yang sudah terinstal di PC
- 3) Setelah itu akan muncul menu toolbar pada saat masuk ke software SketchUp



Gambar 1. Menu Toolbar

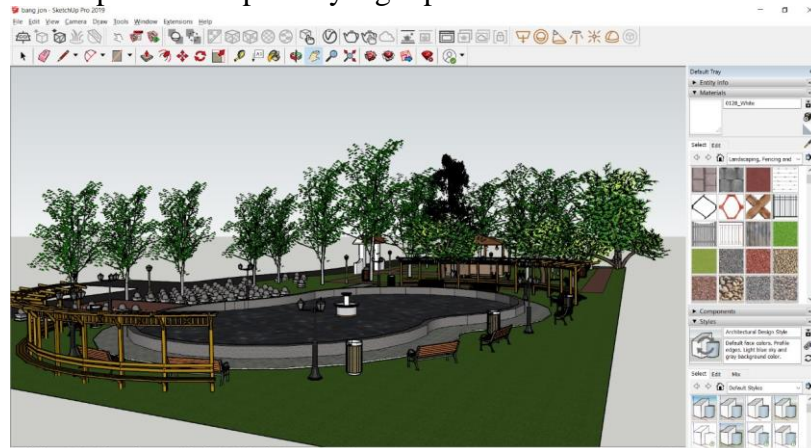
Yulia Kusuma Wardani, Jausal Illyas Gautama, Hanifa Fauzia Utami, Abdurahman Cury, Vika Setia Putri, Rika Afrida
Pembuatan Desain Taman Sebagai Upaya Mendukung Sektor Pariwisata di Kabupaten Tulang Bawang Barat

4) Membuat lahan dan memperkirakan tata letak objek yang akan dibuat.



Gambar 2. Prakiraan Tata Letak Objek

5) Lalu mencari komponen-komponen yang diperlukan



Gambar 3. Gambar Komponen-Komponen Yang Diperlukan

- 6) Lakukan hal yang sama hingga suatu komponen cukup untuk keperluan desain.
- 7) Kemudian melakukan hal yang sama pada komponen-komponen yang lain seperti bangku, meja, dan lampu taman.
- 8) Setelah semuanya diselesaikan lalu gabungkan menjadi satu desain yang utuh.
- 9) setelah selesai lalu *save*.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 4. Lokasi Pembuatan Taman



Gambar 5. Desain Taman

Desain taman merupakan salah satu program unggulan yang dibuat untuk membantu menunjang sektor pariwisata di Tulang Bawang Barat. Berdasarkan hasil diskusi dengan Camat, Pemerintah Kecamatan Tulang Bawang Udik berniat membuat sebuah taman di sudut lapangan yang berlokasi di depan Kantor Kecamatan. Oleh karena itu dibuatlah desain lay out taman. Desain taman yang dibuat lebih menjuru kepada taman bermain atau tempat untuk piknik yang asri. Sebelum mendesain taman, terlebih dahulu dilakukan survey lapangan untuk mengetahui ukuran area taman dan keadaan kontur tanah sehingga memudahkan dalam menempatkan objek-objek seperti tempat duduk, gazebo, dan tata letak tanaman. Kemudian dilakukan pendesainan menggunakan aplikasi SketchUp. Langkah pertama yang dilakukan yakni membuat luasan area taman, menggambar jalan di sekitar area taman, membuat detail fasilitas yang dibutuhkan dan memposisikan objek-objek yang sesuai dengan area tersebut. Setelah mendesain landscape dilanjutkan dengan pembuatan animasi yang bertujuan untuk memvisualisasikan taman secara detail dan menyeluruh lengkap dengan penempatan objek-objek agar taman tersebut bisa dilihat semenarik dan menyenangkan mungkin bagi para pengunjung. Taman ini juga bersifat universal dimana siapa saja boleh mengunjunginya dengan aturan menjaga kebersihan setempat.

Sumber pendapatan daerah dapat berasal dari berbagai sektor, salah satunya adalah pariwisata. Dengan adanya sektor ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi melalui pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah tersebut. Adanya Daerah Tujuan Wisata (DTW) akan mendatangkan wisatawan serta memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar. Seperti halnya dengan sektor lainnya, pariwisata juga dapat memberikan pengaruh pada perekonomian suatu daerah atau negara tujuan wisata. Besar kecilnya pengaruh itu berbeda antara satu daerah dan daerah lainnya atau antara suatu negara dengan negara lainnya (Sammeng, 2001). Pengertian taman secara umum adalah sebuah area yang mempunyai ruang dalam berbagai kondisi. Kondisi yang dimaksud diantaranya lokasi, ukuran atau luasan, iklim, dan kondisi khusus lainnya seperti tujuan serta fungsi spesifik dari pembangunan taman (Sintia dan Murhananto, 2004). Taman minimalis adalah taman yang berukuran kecil (Yenisbar, 2021).

Kriteria lahan yang baik untuk dijadikan taman yakni:

- 1) Dapat meningkatkan resapan air
- 2) Membangun habitat kehidupan satwa

- 3) Mampu menurunkan tingkat polusi udara dengan menyerap polutan media udara, air, dan tanah
- 4) Sebagai pengatur iklim mikro agar system sirkulasi udara dan air secara alami dapat berlangsung lancar (Alkaf et al., 2014)

Dalam pembuatan desain taman ini digunakan software ScetchUp yang dapat membantu proses pembuatan ilustrasi dan maket desain dalam bentuk miniatur. Selanjutnya desain tersebut kami diskusikan dengan aparaturnya setempat dan pihak setempat pun telah menyetujui, namun untuk perealisasiannya saat ini masih terkendala biaya. Desain taman yang dihasilkan diharapkan dapat membantu dan menunjang perekonomian dan pariwisata di Kabupaten Tulang Bawang Barat untuk kedepannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Taman yang didesain pada program kerja ini lebih menjuru kepada taman bermain atau tempat untuk piknik yang asri dan bersifat universal dimana siapa saja boleh mengunjunginya dengan aturan menjaga kebersihan setempat.
- 2) Desain taman yang dibuat telah disetujui oleh aparaturnya setempat namun untuk perealisasiannya saat ini masih terkendala biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkaf, M., Munibah, K., & Rusdiana, O. (2014). Model Spasial Perubahan Penggunaan Lahan Di Taman Nasional Gunung Merbabu dan Daerah Penyangganya. *Majalah Ilmiah Globe*, 16(1), 43–50.
- Febrianti Dwi Cahya Nurhadi, Mardiyono, S. P. R. (2004). Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Administrasi Publik*, 2(2), 325–331.
- Perda Tulang Bawang Barat No 3 Tahun 2012*. (2019).
- Sammeng, Andi Mappi. (2001). *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sintia, Mona dan Murhananto. (2004). *Mendesain, Membuat, dan Merawat Taman Rumah*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Yenisbar, D. (2021). *Pelatihan Pembuatan Taman Minimalis Di Desa Undrusbinangun Kecamatan Kadudampit Sukabumi*. 7, 6.